

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti menerapkan *mixed method* atau metode penelitian campuran dalam penelitian ini. Metode penelitian campuran ialah jenis penelitian yang memadukan dua jenis pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono menuturkan, sebuah penelitian yang dalam metodenya memadukan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif yang dijalankan secara berdampingan yang membuat data yang didapatkan menjadi lebih lengkap, reliabel, valid dan obyektif disebut dengan metode penelitian kombinasi atau *mixed method*.¹

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa *mixed method* atau metode penelitian kombinasi ialah metode pengkombinasian metode kuantitatif dengan metode kualitatif dalam suatu penelitian, dengan tujuan mendapatkan data yang lebih komprehensif.

Adapun jenis pendekatan penelitian *mix methods* terdiri dari dua jenis, yaitu jenis *sequential* (berurutan) dan *concurrent* (campuran). Jenis penelitian yang dari satu metode ke metode lainnya, hasilnya digabungkan dalam waktu yang berbeda secara berurutan disebut dengan jenis

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 404.

sequential.² Sedangkan jenis penelitian yang dari satu metode ke metode lainnya, hasilnya digabungkan dalam waktu yang sama disebut dengan jenis *concurrent*.

Adapun jenis penelitian campuran yang diterapkan pada penelitian ini ialah *sequential* dengan menerapkan pendekatan *explanatory*, dimana langkah pertama yang dilakukan ialah melakukan penelitian secara kuantitatif yang mencakup pengambilan dan analisis data. Pada langkah kedua dilakukan penelitian secara kualitatif yang juga mencakup pengambilan dan analisis data dengan maksud memperkaya hasil data penelitian kuantitatif yang sebelumnya dilakukan.³

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Suryabrata mengartikan variabel sebagai segala hal yang akan dijadikan objek penelitian. Diartikan pula sebagai aspek-aspek yang berfungsi dalam suatu fenomena yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian ini terdapat variabel sebagai berikut:

1. Variabel independen (X) adalah suatu variabel penelitian dimana variasinya memberikan pengaruh pada variabel lain yang diteliti. Penelitian ini memiliki dua variabel independen (X), yaitu regulasi diri (X1) dan muhasabah (X2).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*, 397.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*, 408-409.

2. Variabel dependen (Y) adalah suatu variabel penelitian yang diukur dengan tujuan memahami dampak atau pengaruh variabel lain atau variabel bebas. Perilaku seksual pranikah menjadi variabel dependen (Y) dalam penelitian ini.⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, yang bertempat di rumah masing-masing.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto, populasi ialah jumlah seluruh subjek penelitian yang menjadi data pengukuran secara kualitatif ataupun kuantitatif perihal ciri tertentu dari seluruh anggota perkumpulan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁵ Populasi subjek adalah seluruh mahasiswa angkatan 2017-2020 sebanyak 9.890 orang mahasiswa.

⁴ Faridatul Fariyah, "Pengaruh Self efficacy Terhadap Stres Mahasiswa Angkatan 2010 Yang Menyusun Skripsi Fakultas Psikologi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang," *Skripsi* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014), 56.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel ialah sebagian dari keseluruhan populasi yang ciri dan karakteristiknya dianggap sama atau mewakili populasi.⁶ Pada penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti karakteristik khusus yang menjadi ciri utama populasi yang ditetapkan oleh peneliti disebut dengan *purposive sampling*.⁷ Adapun karakteristik sampel yang ditetapkan peneliti, yaitu:

- a. Mahasiswa angkatan 2017-2020 Perguruan Tinggi Islam X Banjarmasin
- b. Berstatus belum menikah dan pernah atau sedang memiliki kekasih atau pacar.

Alasan peneliti menetapkan kriteria subjek di atas ialah untuk memenuhi tujuan penelitian mencari pemahaman tentang pengaruh regulasi diri dan muhasabah terhadap perilaku seksual pranikah mahasiswa. Sehingga, peneliti memilih empat angkatan mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam X Banjarmasin.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menerapkan rumus Yamane yang diuraikan sebagai berikut:⁸

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Edisi Ke-2, (Bandung: Alfabeta, 2019), 127.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*, 174.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 137.

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), yaitu 10% =
0,1%

Maka,

$$n = \frac{9890}{1 + 9890 (0,1)^2}$$

$$n = 99,98$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui jumlah sampel sebanyak 100 orang.

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan 101 orang mahasiswa yang sesuai kriteria dan bersedia menjadi subjek. Adapun jumlah subjek wawancara ditetapkan sebanyak 6 orang mahasiswa yang dipilih berdasarkan pada tingkat perilaku seksual, yaitu tingkat sedang dan tinggi, dengan penjabaran 4 orang dari tingkat perilaku seksual sedang dan 2 orang dari tingkat perilaku seksual tinggi.

E. Sumber Data

Peneliti memanfaatkan dua sumber data untuk penelitian ini, yaitu:

1. Sumber data primer. Peneliti mendapatkan data dari subjek secara langsung dengan menerapkan instrumen-instrumen yang telah

ditetapkan dengan tujuan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Data yang didapatkan tersebut disebut dengan sumber data primer. Sumber data primer dianggap sebagai data akurat karena disajikan secara terperinci.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi dan mewawancarai langsung mahasiswa Perguruan Tinggi Islam X Banjarmasin. Dan skala pengukuran yang disusun akan dibagikan langsung kepada subjek penelitian.

2. Sumber data sekunder. Berdasarkan penjelasan Sugiyono, data yang didapat melalui media literatur atau dokumen dengan cara membaca, mempelajari dan memahami sumber data tersebut disebut dengan sumber data sekunder.¹⁰ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media-media seperti buku, jurnal, skripsi ataupun sumber-sumber yang lain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

⁹ Muhammad Khafid, "Strategi Bersaing Dalam Meningkatkan Jumlah Pelanggan: Studi Kasus Pada Perusahaan Otobus Al-Mubarak Malang," *Skripsi* (Malang: Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), 34-35.

¹⁰ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung," *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 8, No. 2 (Oktober 2016), 23.

1. Skala Pengukuran

Skala pengukuran ialah kesepakatan yang diterapkan dengan tujuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam suatu alat ukur yang jika digunakan akan menghasilkan data kuantitatif.¹¹

Pada penelitian ini skala pengukuran yang diterapkan ialah skala Likert. Sugiyono menuturkan, skala yang diterapkan dengan tujuan mengukur persepsi, pengetahuan, atau sikap individu atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial disebut dengan skala Likert.¹² Terdapat empat kategori yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan membagi item menjadi *favorable* dan *unfavorable*. Berikut adalah gambaran nilai skor untuk setiap jawaban subjek.

TABEL 3.1 KATEGORI NILAI BOBOT SKOR SETIAP JAWABAN

Item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui bahwa untuk item *favorable* nilai 4 untuk sangat setuju (SS), nilai 3 untuk setuju (S), nilai 2 untuk tidak setuju (TS), dan nilai 1 untuk sangat tidak setuju (STS).

¹¹ Ima Nikhen Fadilla Susanti, "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngantru," *Skripsi* (Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung, 2017), 90-91.

¹² R. Ratika Zahra dan Nofha Rina, "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit Di Kota Bandung," *Jurnal Lontar*, Vol. 6 (Juni 2018), 49.

Sedangkan item *unfavorable*, nilai 1 untuk sangat setuju (SS), nilai 2 untuk setuju (S), nilai 3 untuk tidak setuju (TS) dan nilai 4 untuk sangat tidak setuju (STS). Dan pemberian skala dilakukan secara *online* dengan menggunakan *Google Form*.

a. Regulasi diri

Regulasi diri adalah suatu aspek dalam diri manusia yang merupakan upaya seorang individu untuk mengontrol tindakan dan perilakunya dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, perilaku aktif dan motivasi. Aspek regulasi diri akan diukur menggunakan skala Likert regulasi diri yang disusun oleh Reski Fazrian (2016) yang mengacu pada 7 aspek pembentuk regulasi diri Miller dan Brown, yaitu *receiving*, *evaluating*, *triggering*, *searching*, *formulating*, *implementing* dan *assessing* yang dimuat dalam 34 item dengan indeks validitas sebesar 0,366-0,719 dan indeks reliabilitas sebesar 0,924.

TABEL 3.2 BLUEPRINT SKALA REGULASI DIRI SETELAH UJI VALIDITAS ITEM

No	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah Item
1	<i>Receiving</i>	1	6, 10, 25	4 item
2	<i>Evaluating</i>	11, 17	2	3 item
3	<i>Triggering</i>	21, 29	3, 26	4 item
4	<i>Searching</i>	7, 30	4	3 item
5	<i>Formulating</i>	27, 31, 33	5, 8, 12, 15, 18, 22	9 item
6	<i>Implementing</i>	19, 23	9, 13, 32, 34	6 item
7	<i>Assessing</i>	16, 20, 24, 28	14	5 item
Jumlah item				34 item

b. Muhasabah

Muhasabah adalah sebagai suatu perbuatan menghitung-hitung tentang baik atau buruknya suatu perbuatan yang didasari oleh hawa nafsu dengan tujuan menangkal diri dari kecenderungan negatif. Pada aspek muhasabah, skala yang diterapkan untuk mengukurnya ialah skala Likert yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan pada dua aspek muhasabah yang dikemukakan oleh Abu Hamid Al-Ghazali, yaitu mengoreksi diri dan memikirkan segala sesuatu yang diperbuat di masa lalu, serta mengoreksi dan memikirkan segala sesuatu yang diperbuat di masa mendatang, dengan item sebanyak 30 butir yang diuji coba.

TABEL 3.3 BLUEPRINT SKALA MUHASABAH SEBELUM UJI COBA

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Mengoreksi diri dan memikirkan segala sesuatu yang diperbuat di masa lalu	Individu mampu mengoreksi kesalahannya di masa lalu	1, 8, 14, 29	5*, 13, 24*, 21*	8 item
		Individu mampu memahami ha-hal yang merugikan dirinya	7, 11, 15, 26	2, 17, 22	7 item
2	Mengoreksi diri dan memikirkan segala sesuatu yang diperbuat di masa mendatang	Individu mampu menentukan sikap yang akan diperbuat di masa mendatang	3, 10*, 20, 27*	6, 23, 28, 19	8 item

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
		Individu mampu mengontrol perilakunya	4, 12, 18	9, 16, 25, 30	7 item
	Jumlah item				30 item

Keterangan: *Item yang gugur

Setelah dilakukan uji coba, didapatkan nilai validitas variabel muhasabah berkisar antara 0,303-0,702 dan indeks reliabilitas sebesar 0,799. Berikut adalah gambaran item-item skala muhasabah setelah uji coba.

TABEL 3.4 BLUEPRINT SKALA MUHASABAH SETELAH UJI COBA

Instrumen	Keterangan	Hasil Uji Coba Validitas Skala	Jumlah Item
Muhasabah	Item Valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 30	25 item
	Item Gugur	5, 10, 21, 24, 27	5 item
Jumlah item			30 item

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa setelah dilakukan uji coba atau *tryout* terdapat 5 item yang tidak valid dan 25 item yang valid. Sehingga, jumlah item yang digunakan di dalam penelitian ini sebanyak 25 item, yang terbagi menjadi 14 item *favorable* dan 11 item *unfavorable*.

c. Perilaku Seksual

Perilaku seksual ialah perilaku yang timbul diakibatkan oleh dorongan seksual yang memunculkan keinginan untuk melakukan suatu perilaku yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan organ seksual dengan cara pemberian rangsangan, baik dilakukan sendiri ataupun dengan lawan jenis. Skala yang disusun oleh Reski Fazrian (2016) dalam bentuk skala Likert dipergunakan untuk mengukur aspek perilaku seksual dimana skala tersebut disusun berdasarkan pada aspek-aspek perilaku seksual pada teori Sarwono, yaitu *kissing*, *necking*, *petting* dan *intercourse* yang dimuat dalam 25 item dengan indeks validitas sebesar 0,443-0,832 dan indeks reliabilitas sebesar 0,947.

TABEL 3.5 BLUEPRINT SKALA PERILAKU SEKSUAL SETELAH UJI VALIDITAS ITEM

No	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah Item
1	<i>Kissing</i>	1, 2, 14, 21	4, 10, 19,	7 item
2	<i>Necking</i>	5, 8, 11, 17,	7, 25	6 item
3	<i>Petting</i>	3, 9, 22	6, 12, 15,	6 item
4	<i>Intercourse</i>	13, 18, 24	16, 20, 23	6 item
Jumlah item				25 item

2. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg ialah bertemunya dua orang dengan tujuan bertukar informasi atau pemikiran melalui metode tanya jawab, dan hasil yang diperoleh dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna tentang topik tertentu.¹³ Adapun wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini, peneliti akan memilih subjek berdasarkan pada aspek perilaku seksual sedang dan tinggi.

Alasan peneliti menentukan karakteristik subjek di atas ialah untuk lebih menggali tentang pengaruh regulasi diri dan muhasabah terhadap perilaku seksual pranikah mahasiswa Perguruan Tinggi Islam X Banjarmasin. Peneliti telah menyusun dan memuat hal tersebut dalam panduan wawancara. Panduan wawancara yang disusun peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

TABEL 3.6 PANDUAN WAWANCARA

Variable	Aspek/ Indikator	Pertanyaan	Tujuan
Regulasi Diri	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Receiving</i> • <i>Evaluating</i> • <i>Triggering</i> • <i>Searching</i> • <i>Formulating</i> • <i>Implementing</i> • <i>Assessing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceritakan bagaimana gaya berpacaran anda! • Perilaku intimasi apa saja yang anda lakukan bersama pasangan untuk mempererat hubungan? • Apa pendapat anda tentang perilaku tersebut? 	Untuk mengetahui gambaran regulasi diri

¹³ D. Satori dan A. Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012),

Variable	Aspek/ Indikator	Pertanyaan	Tujuan
Muhasabah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi diri dan memikirkan segala sesuatu yang diperbuat di masa lalu • Mengoreksi diri dan memikirkan segala sesuatu yang diperbuat di masa mendatang 	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang anda rasakan terhadap perilaku tersebut? • Apa tindakan yang anda ambil selanjutnya? • Apakah tindakan tersebut berhasil? • Apakah pada masa sekarang ini anda memikirkan tindakan tersebut dan berusaha untuk mengoreksi diri anda? 	Untuk mengetahui gambaran muhasabah
Perilaku Seksual	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kissing</i> • <i>Necking</i> • <i>Petting</i> • <i>Intercourse</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tindakan apa yang akan anda ambil untuk kedepannya? 	Untuk mengetahui gambaran perilaku seksual pranikah

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Sebuah instrumen akan dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu menghasilkan skor yang mendeskripsikan atribut yang diukurnya secara akurat.¹⁴

Adapun pemilihan item dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Azwar yang menetapkan standar batasan pada korelasi item dengan $r_{xi} \geq 0,30$. Sehingga, item-item yang memiliki nilai batas koefisien korelasi 0,30 dianggap memuaskan, sedangkan item-item yang tidak mencapai

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika*, Edisi ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 95.

0,30 dianggap tidak memuaskan karena memiliki daya beda yang rendah.¹⁵ Rumus validitas yang diterapkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2][N(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

X = Skor item

Y = Skor total¹⁶

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang jika diterapkan untuk mengukur subjek yang sama berkali-kali, maka hasil data yang diperoleh akan tetap sama. Ghozali menyatakan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6, maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel.¹⁷ Adapun rumus yang dipakai pada pengujian reliabilitas dalam penelitian ini ialah rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

¹⁵ Cicillia Sendy Setya Ardari, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Awal", *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2016), 27

¹⁶ Fitrotul Ilmiyah, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi PR Tribus Alami Malang," *Skripsi* (Malang: Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), 51.

¹⁷ Iqbal Fanani, S.Pantja Djati dan Ktut Silvanita, "Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Studi Kasus RSU UKI)," *Special Issue of Indonesian Christian University* Vol. 1, No. 1 (2016), 46.

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_i^2} \right]$$

Keterangan:

R = Reliabilitas instrumen

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum s_b^2$ = Jumlah varian

s_b^2 = Total varian¹⁸

H. Teknik Analisis Data

Sebuah tahapan kritis dalam sebuah penelitian ialah tahap analisis data, dimana peneliti diharuskan menentukan pola analitis, antara analisis statistik atau analisis non-statistik, yang akan diterapkan dalam penelitiannya¹⁹. Tahap ini bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi hasil-hasil data yang telah didapat menjadi sebuah data yang tersusun secara baik.

Paneliti menggunakan bantuan program komputer untuk melakukan analisis dalam penelitian ini, yaitu *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 23.0 for windows*. Analisis data dilakukan pada hasil data yang didapat melalui skala pengukuran dengan menerapkan analisis regresi linier berganda. Selain mempermudah proses analisis data, SPSS juga membantu peneliti menghindari kesalahan perhitungan data hasil penelitian.

¹⁸ Fitrotul Ilmiyah, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi PR Trubus Alami Malang," 53.

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 40.

Adapun teknik dalam analisis data pada tahapan data wawancara terbagi mejadi 6 langkah, yaitu:

1. Langkah 1: Mempersiapkan dan merangkai data yang telah diperoleh untuk dianalisis.
2. Langkah 2: Membaca data secara menyeluruh.
3. Langkah 3: Mengkaji secara detail dengan melakukan pengkodean data.
4. Langkah 4: Melakukan pengkodean untuk menguraikan tentang orang-orang, situasi, dan tema-tema dengan tujuan membantu proses analisis yang akan dilakukan.
5. Langkah 5: Menampilkan uraian dan tema-tema data yang akan kembali disajikan dalam bentuk narasi atau laporan.
6. Langkah 6: Menafisrkan atau menginterpretasikan data.

I. Prosedur Penelitian

Peneliti pada penelitian ini menerapkan tiga langkah prosedur penelitian, yaitu:

1. Persiapan

Persiapan adalah langkah pertama yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian. Peneliti akan melakukan penyusunan desain operasional penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, pemilihan teori, tempat penelitian, pemilihan subjek serta penetapan proses analisis data. Selain itu, peneliti juga

mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu skala dan panduan wawancara.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan ialah langkah dimana peneliti melaksanakan penelitiannya, yaitu menggali data dari pihak-pihak yang memenuhi kriteria peneliti dengan pemberian skala kepada subjek yang memenuhi kriteria. Setelah data skala didapatkan, peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu melakukan wawancara kepada 6 orang subjek yang karakteristiknya telah ditetapkan pula oleh peneliti.

3. Pelaporan

Pada langkah ini, peneliti mengolah data yang telah diperolehnya di tahapan pelaksanaan penelitian. Pengolahan data tersebut mencakup triangulasi data dan pengambilan kesimpulan dari hasil data yang didapatkan.

Selanjutnya, pada tahap ini peneliti menuliskan hasil penelitiannya dalam bentuk laporan yang disusun secara sistematis mengikuti pedoman sistematika penulisan laporan.